

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
PENTINGNYA PEMERIKSAAN GIGI SECARA RUTIN
UNTUK ANAK**

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN



Disusun oleh

**Septian Ricki Sandi
NIM. 061 1558 024**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PENTINGNYA PEMERIKSAAN GIGI SECARA RUTIN UNTUK ANAK

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4-266/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	30-08-2013	TTD C ⁿ



Disusun oleh

Septian Ricki Sandi
NIM. 061 1558 024



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
PENTINGNYA PEMERIKSAAN GIGI SECARA RUTIN
UNTUK ANAK**

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN



Disusun oleh

Septian Ricki Sandi
NIM. 061 1558 024

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2013

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat "PENTINGNYA PEMERIKSAAN GIGI SECARA RUTIN UNTUK ANAK" Diajukan oleh Septian Ricki Sandi. NIM 061 1558 024 Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah diujikan dan disetujui Tim Penguji Tugas Akhir Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal 1 Juli 2013, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Prayanto WH, M.Sn.
NIP 19630211 1999031 1 001

Pembimbing II/ Anggota



Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19810412 20064 1 004

Cognate/ Anggota



FX. Widyatmoko, S.Sn. M.Sn.
NIP 19750710 200501 1 001

**Ketua Program Studi
Disain Komunikasi Visual/
Anggota**




Drs. Hartono Karnadi, M.sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Muh. Sholahudin, S.Sn., MT.
NIP 19701019 199903 1 001

**Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Dra. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada *Allah S.W.T* atas rahmatNya yang selalu menuntun hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Disain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan sebagai hasilnya berwujud karya desain Iklan Layanan Masyarakat “Pentingnya Pemeriksaan Gigi Secara Rutin Untuk Anak”.

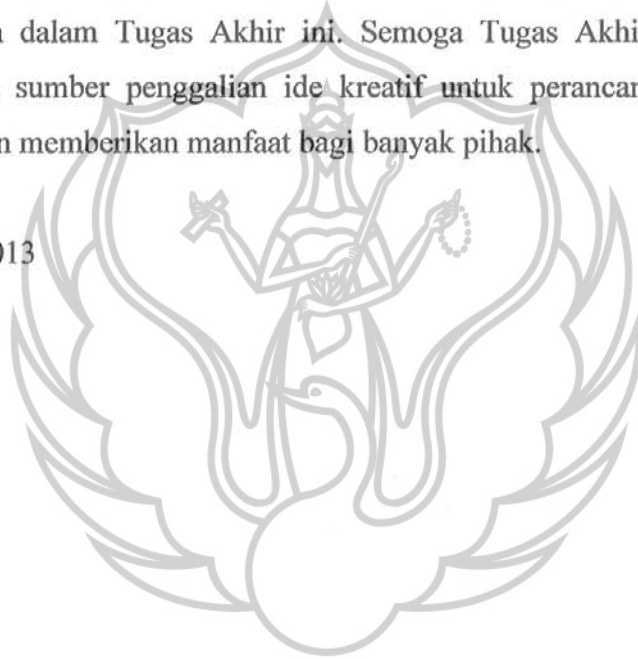
Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak dapat mengabaikan jasa semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. *Allah S.W.T* yang telah memberikan kemudahan jalan, sehingga Tugas Akhir saya dapat terselesaikan.
2. Bapakku Santosa, dan Ibukku Intarsih yang selalu mendoakan, mendorong, memotivasi, mendukung penuh, apapun yang saya pilih, apapun yang saya inginkan, terimakasih sebesar-besarnya.
3. Bapak Drs. Prayanto W.H, M.Sn., selaku dosen pembimbing pertama Tugas Akhir saya, yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dengan penuh perhatian, kapanpun dan dengan media apapun, sangat banyak terimakasih pak, semoga Tuhan selalu memberkati.
4. Bapak Terra Bajraghosa, S.S.n, selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan arahannya.
5. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku Ketua Program Studi desain Komunikasi Visual yang telah banyak membantu dalam keadaan terdesak dan memperlancar dalam menyelesaikan Tugas Akhir yang memang sudah harus berakhir.
6. Bapak F.X. Widyatmoko, M.Sn., selaku dosen yang selalu meluangkan waktu dan bukannya untuk membantu siapapun, kapanpun dan di manapun, terimakasih banyak.

7. Bapak drg. Dahlia Herawati, S.U., Sp. Perio. selaku ketua Lembaga PDGI Yogyakarta, terimakasih atas semua pertolongan, *e-mail*, dan dukungannya.
8. Segenap Dosen di Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama saya menuntut ilmu di kampus ini.
9. Segenap karyawan DKV ISI Yogyakarta yang telah memberikan segala bantuan dalam memperlancar penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman yang selalu ada, membantu dalam susah dan menemani dalam tawa, Dini dan Bara, Angga, Supri dan Rizal, Teman-teman DKV TA'13, Semua temen-temen yang tidak mungkin disebutkan satu-satu, tanpa kalian mungkin semua tidak akan terasa menggembirakan. Mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat dijadikan salah satu sumber penggalian ide kreatif untuk perancangan Tugas Akhir selanjutnya dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 1 Juli 2013

Penulis



ABSTRAK

Septian Ricki Sandi

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat “Pentingnya Pemeriksaan Gigi Secara Rutin untuk Anak”

Iklan layanan masyarakat “Pentingnya Pemeriksaan Gigi Secara Rutin Untuk Anak” adalah satu bentuk kampanye untuk mengedukasi dan menginformasikan penyakit gigi kepada masyarakat khususnya anak-anak. Penyakit gigi seperti caries atau gigi berlubang merupakan permasalahan yang sering ditemui pada anak-anak usia 5-10 tahun, kebanyakan orangtua menganggap bahwa pemeriksaan gigi secara rutin tidak terlalu penting tetapi pada kenyataannya anak-anak cenderung bermasalah dengan kesehatan gigi.

Solusi yang ditawarkan, adalah dengan merencanakan dan merancang suatu bentuk kampanye sosial berupa iklan layanan masyarakat “Pentingnya Pemeriksaan Gigi Secara Rutin untuk Anak” yang diaplikasikan menggunakan media-media ATL (*Above The Line*) yang ditempatkan pada jalan-jalan utama dan tempat umum kota Yogyakarta yang sering bersinggungan dengan aktivitas *target audience*, sehingga bersifat *memorable*. Kampanye difokuskan untuk menasar target anak-anak berusia 5-10 tahun dan orang tua yang memiliki anak usia 5-10 tahun. Pelaksanaan kampanye tersebut direncanakan pada bulan Maret 2014.

Poster merupakan media utama yang akan digunakan dalam perancangan ini, selain untuk memperingati Bulan Kesehatan Nasional yang jatuh pada tanggal 20 Maret poster juga sebagai informasi tentang kesehatan gigi serta ajakan kepada anak agar mau periksa gigi. Media utama merupakan *outdoor advertising*, yaitu Poster dan *Billboard* dalam perancangan ILM tentang “Pentingnya Pemeriksaan Gigi Secara Rutin untuk Anak” dirancang sebagai *teaser* dan hanya memuat informasi utama (*Headline dan Sub headline*). Untuk mendapatkan kelengkapan informasi dan edukasi dari kampanye tersebut, disediakan media pendukung yang sering bersinggungan dengan *target audience* yaitu Majalah Kesehatan, yang mampu memuat seluruh materi informasi secara lengkap berbentuk artikel tentang kampanye dan juga memuat iklan kampanye tersebut.

Media terakhir adalah media pendukung yang bersifat *collectable* yaitu *merchandise*. Fungsinya adalah untuk mengingatkan *target audience* akan keberadaan kampanye “Pentingnya Pemeriksaan Gigi Secara Rutin untuk Anak” hingga sesudah masa-masa kampanye menggunakan media ATL berakhir. *Merchandise* memaksimalkan tujuan kampanye sampai waktu yang tidak ditentukan (hingga tidak digunakan lagi). Karena sifatnya yang *limited* sehingga menggoda *target audience* untuk mengoleksinya.

Kata Kunci : Kampanye Sosial, Iklan Layanan Masyarakat, Pemeriksaan Gigi.

ABSTRACT

Septian Ricki Sandi

Designing Public Service Announcement "The Importance of Routine Dental Examination for Children"

Public service announcements "The Importance of Routine Dental Examination For Children" is one form of a campaign to educate and inform the public about dental disease, especially the children. Diseases such as dental caries or tooth decay is a problem that is often encountered in children aged 5-10 years, most parents assume that regular dental check does not really matter but the fact that children tend to have problems with dental health.

Solutions offered, is to plan and design a form of social campaigns such as public service announcements "The Importance of Routine Dental Examination for Children" which is applied using ATL (Above The Line) media which placed on the main streets and public places of Yogyakarta that often intersect with the target audience, so it is memorable. Campaign focused on targeting children aged 5-10 years and parents who have children aged 5-10 years. Implementation of the campaign is planned in March 2014.

Poster is a major media that will be used in this design, in addition to commemorate National Health Month which falls on March 20, it also to inform people about dental health as well as an invitation for children to check the teeth. The main media is outdoor advertising, namely Poster and Billboard in the design of PSA on "The Importance of Routine Dental Examination for Kids" is designed as a teaser and just load the headline (headline and sub-headline). To get completeness of the information and education campaign, support media also provided such as Health Magazine, which is capable of containing all material information fully shaped article about the campaign and run ads for the campaign.

The last media is media the collectable merchandise. Its function is to remind the target audience of the existence of the campaign "The Importance of Routine Dental Examination for Children" after the periods of ATL campaigns media ended. Merchandise maximize campaign goals up indefinitely (until not used anymore). Because the limited production could tempt target audience to collect.

Keywords: Social Campaign, Public Service Announcements, Dental Examination.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Bagan	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	5
G. Skematika Perancangan	7
BAB II IDENTIFIKASI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	9
1. Tentang Periklana	9
a. Pengertian Iklan	9
b. Sejarah Periklanan	10
c. Jenis Iklan	10
2. Perihal ILM	11
a. Pengertian ILM	11
b. Sejarah ILM	12
c. Karakteristik ILM.....	13
3. Desain Poster	13

a. Pengertian Poster	13
b. Sejarah Poster di Indonesia	14
c. Jenis Poster	17
4. Elemen-elemen Poster	19
a. Ilustrasi	19
b. Tipografi	20
c. Teks Iklan (<i>Copywriting</i>)	21
d. karakteristik Poster	23
e. Fungsi Poster	23
C. Data	24
1. Tentang Gigi	24
a. Struktur Gigi Manusia	24
b. Jenis Gigi	25
c. Fungsi Gigi	26
d. Masalah Kesehatan Gigi yang Sering Muncul	27
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi	28
f. Konsep Perawatan Gigi	29
2. Lembaga Pendukung PDGI Yogyakarta	32
a. Alamat PDGI Yogyakarta	32
b. Susunan Organisasi PDGI Yogyakarta	32
c. Kegiatan PDGI Yogyakarta	33
d. Tentang PDGI	34
D. ANALISIS	37
E. KESIMPULAN	39
F. USULAN PEMECAHAN MASALAH	40
BAB III KONSEP PERANCANGAN	41
A. Konsep Media	41
1. Tujuan Media	41
2. Strategi Media	42
a. Target Sasaran	42

b. Pemilihan Media	43
c. Program Media	46
d. Biaya Media	50
B. Konsep Kreatif	53
1. Tujuan Kreatif	53
2. Strategi Kreatif	55
3. Program Kreatif	56
a. Tema Pesan	56
b. Strategi Penyajian Pesan	56
c. Pengarahan Pesan Visual	57
d. Pengarahan Pesan Verbal	59
e. Pengarahan Tekhnis	60
4. Biaya Kreatif	61
 BAB IV VISUALISASI	 63
A. Tujuan Tata Desain	63
B. Strategi Tata Desain	63
C. Program Tata Desain	67
D. <i>Art Work</i>	68
1. <i>Idea Layout/Rough Layout</i> Maskot	68
2. Pengembangan <i>Layout</i> Logo	69
3. Final B/W Logo	70
4. <i>Grid</i> Logo	71
5. Positif dan negatif Logo	71
6. Skala Logo	72
7. Aplikasi warna Logo	73
8. Logo Final	74
9. <i>Keyword</i>	75
10. <i>Layout Font</i>	76
11. Studi Tipografi	77
12. Final <i>Keyword</i>	78

13. Studi Visual	79
14. Sket Karya	81
15. <i>Rough Layout</i> Media	84
16. Eksekusi	92

BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
Daftar Pustaka	103
Lampiran	105



Daftar Gambar

Gambar 1. Iklan Produk Cepacol	8
Gambar 2. Iklan kesehatan gigi dan gusi	8
Gambar 3. Iklan Bulan Kesehatan Nasional	8
Gambar 4. Poster Affandi “Boeng, Ajo Boeng”	16
Gambar 5. Element Layout	57
Gambar 6. Studi Warna	58
Gambar 7. Gambar Anak Perempuan Sakit Gigi	79
Gambar 8. Gambar Anak Laki-laki Sakit Gigi	79
Gambar 9. Gambar Anak Periksa Gigi	79
Gambar 10. Gambar Gigi	79
Gambar 11. Gambar Periksa Gigi	79
Gambar 12. Gambar Anak Periksa Gigi	79
Gambar 13. Data visual Kaca Pembesar	80
Gambar 14. Data visual Es Krim	80
Gambar 15. Data Visual permen	80
Gambar 16. Data Visual permen	80
Gambar 17. Sket Karya	81
Gambar 18. Sket Karya	82
Gambar 19. Sket Karya	83
Gambar 20. <i>Rough layout and alternative</i> Poster 1	84
Gambar 21. <i>Rough layout and alternative</i> Poster 2	85
Gambar 22. <i>Rough layout and alternative</i> Poster 3	86
Gambar 23. <i>Rough layout and alternative</i> Poster 4	87
Gambar 24. <i>Rough layout and alternative</i> Poster 5	88
Gambar 25. <i>Rough layout and alternative</i> Poster 6	89
Gambar 26. <i>Rough layout and alternative Billboard</i>	90
Gambar 27. <i>Rough layout and alternative</i> Iklan Majalah	91
Gambar 28. <i>Rough layout and alternative Merchandise</i>	91
Gambar 29. <i>Final design</i> Poster 1.....	92

Gambar 30. <i>Final design</i> Poster 2	93
Gambar 31. <i>Final design</i> Poster 3	94
Gambar 32 <i>Final design</i> Poster 4	95
Gambar 33. <i>Final design</i> Poster 5.....	96
Gambar 34. <i>Final design</i> Poster 6	97
Gambar 35. <i>Final design Billboard</i>	98
Gambar 36. <i>Final design Iklan Majalah</i>	99
Gambar 37. <i>Final design Merchandise</i>	100



Daftar Bagan

Bagan 1. Skematika perancangan	7
--------------------------------------	---



BAB I

A. Latar Belakang Penciptaan

Gigi merupakan organ manusia yang penting. Tanpa gigi manusia kesulitan dalam proses mencerna makanan. Gigi berfungsi untuk mengunyah setiap makanan yang masuk ke mulut untuk diteruskan ke tubuh manusia, tentunya makanan yang sudah di haluskan. Masa ini akan terus berlangsung mulai dari masa anak-anak hingga dewasa. (<http://www.media-indonesia.com/cetak/berita.asp>).

Gigi termasuk hal yang sangat sensitif. Sekecil apapun permasalahan yang terjadi pada gigi seseorang, akan memiliki dampak terhadap orang itu sendiri. Misalnya terhadap penampilan, seseorang dengan gigi sehat akan terlihat lebih percaya diri dibanding dengan yang giginya bermasalah. Selain itu, permasalahan seperti sakit gigi juga akan mengganggu aktivitas, karena sangat sulit untuk ditahan.

Banyak orang tidak pernah membayangkan bahwa masalah gigi dan mulut anak dapat berpengaruh pada perkembangan anak. Bila anak memiliki gigi yang tidak sehat, dia akan sulit mencerna makanan sehingga proses pertumbuhannya akan terganggu, akibatnya anak akan mudah terserang penyakit. Tumbuhnya gigi merupakan proses penting pertumbuhan seorang anak dan orangtua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya. Orangtua juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi dengan baik, salah satunya yaitu dengan memberi contoh cara menyikat gigi secara benar. Selain itu perawatan gigi sejak dini juga sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi, seperti gigi berlubang, keropos, dan pembengkakan pada gusi. Anak-anak sebaiknya harus diajak untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi secara rutin.

Kebanyakan anak cenderung bermasalah dengan kesehatan gigi, meskipun berbagai cara telah dilakukan orang tua untuk membujuk anak agar mau diperiksa giginya, tetapi pada kenyataannya anak-anak tetap saja sulit untuk disadarkan. Faktor yang menyebabkan gigi berlubang pada anak seperti terlalu banyak mengonsumsi makan-makanan yang mengandung gula, pewarna, dan makanan-makanan yang bersifat lengket serta menggosok gigi yang kurang benar dan teratur menyebabkan flag sisa-sisa makanan yang masih menempel pada gigi sehingga memicu terjadinya kuman ditambah lagi dengan tidak memeriksakan kesehatan gigi secara rutin ke dokter gigi. Mereka tidak membayangkan bahwa kerusakan gigi akan berpengaruh juga ketika mereka dewasa. Sedangkan kebanyakan orangtua menganggap permasalahan gigi pada anak tidak begitu penting, karena gigi anak masih dalam pertumbuhan dan gigi anak akan tanggal pada waktunya, dan kurangnya informasi seputar kesehatan gigi pada anak menjadi salah satu masalah yang menghambat untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi.

Pemeriksaan gigi pada umumnya hanya dilakukan pada saat gigi terasa sakit saja, sedangkan saat gigi sudah tidak sakit lagi maka mereka tidak datang ke dokter gigi lagi secara rutin 6 bulan sekali, dan mereka akan datang lagi saat gigi terasa sakit. Sebagian besar penyakit gigi justru terdapat pada mereka yang tidak memeriksakan gigi secara rutin khususnya pada anak-anak usia 5 sampai 10 tahun. (Lita Darmawan, 2007: 10).

Penyakit gigi dan mulut umumnya yang banyak ditemukan pada anak-anak adalah karies gigi atau gigi berlubang. Data Survei Kesehatan Rumah Tangga Depkes RI versi 2000-2004 menyatakan bahwa 63,5% penduduk Indonesia menderita karies aktif. Dilihat dari kelompok umur, golongan anak-anak lebih banyak menderita karies gigi aktif dibandingkan orang dewasa, di mana umur 5-12 tahun karies gigi

aktif adalah 66,8%- 69,5%, umur 20 tahun ke atas 53,3% dan pada umur 30 tahun ke atas 43,8%. (Website: <http://pdgisleman08.wordpress.com>).

Berdasarkan survei Litbankes, presentase angka kesakitan gigi menduduki peringkat keenam terbanyak (SKRT '92). Hasil survei Direktorat Kesehatan Gigi menunjukkan status penyakit karies gigi (gigi berlubang) cenderung meningkat. Pada kelompok usia anak sampai dengan 12 tahun indeks karies gigi tahun 1970 menunjukkan angka 0,7 tahun 1980 meningkat 2,3 dan tahun 1990 meningkat lagi menjadi 2,3 dan tahun 1990 meningkat lagi menjadi 2,7. (pdgisleman@co.id).

Menurut PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyatakan hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 memperlihatkan data bahwa sebanyak 89% anak-anak di bawah usia 12 tahun mengalami karies atau gigi berlubang. Dengan kata lain hanya 11% anak Indonesia yang terbebas dari karies. Keengganan masyarakat untuk merawat dan memeriksakan kesehatan giginya secara teratur ke dokter gigi menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas kesehatan gigi di masyarakat. (Wawancara dengan Drg.Sulistiowati, 1 Juli 2013 di Yogyakarta).

Melihat permasalahan tersebut sebagian besar orang tua mengabaikan kondisi kesehatan gigi anak dan perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting sedangkan anak-anak cenderung bermasalah dengan penyakit gigi berlubang, maka kampanye sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan gigi untuk anak-anak dirasa sangat perlu dan penting. Informasi tersebut akan dikemas dalam iklan layanan masyarakat dan disebar luaskan dengan bantuan media yang sesuai dengan sasaran *audience* yang ingin dijangkau. Media-media tersebut akan didesain sedemikian rupa untuk menarik perhatian dan minat *audience* untuk ikut menyimak tema tersebut, sehingga mereka mengerti dan memahami isi dari iklan layanan masyarakat tersebut dengan jelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari perancangan ini adalah :

- a. Bagaimana membuat perancangan iklan layanan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan gigi untuk anak-anak kepada masyarakat ?
- b. Bagaimana menyadarkan anak-anak tentang pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin dengan suatu konsep kreatif?

C. Pembatasan Masalah

- a. Pembatasan media dalam perancangan ini yaitu menggunakan satu media utama yang berupa poster (*print ad*). Media ini dipilih karena memiliki fleksibilitas yang tinggi dan keefektifan yang cukup kuat dalam penyampaian pesan dan beberapa media pendukung
- b. Perancangan ini dibuat dengan tema Pentingnya Pemeriksaan Gigi untuk Anak-anak dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat.
- c. Kampanye dan penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Yogyakarta pada khususnya dan disosialisasikan pada bulan Maret tahun 2014, dalam rangka memperingati hari kesehatan gigi sedunia.

D. Tujuan Perancangan

- a. Membuat perancangan iklan layanan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan gigi untuk anak kepada masyarakat di Yogyakarta.
- b. Menyadarkan anak-anak tentang pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin.
- c. Menghasilkan suatu konsep kreatif dalam upaya mendekatkan anak-anak dengan kesehatan gigi.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi anak-anak; menyadari pentingnya pemeriksaan gigi, menambah pengetahuan seputar gigi dan perawatannya, serta tidak merasa takut lagi dengan dokter gigi.
- b. Manfaat bagi orang tua; membantu upaya menyadarkan anak tentang pentingnya pemeriksaan gigi dan menambah pengetahuan orang tua sehingga dapat dijadikan sarana untuk pembelajaran anak.
- c. Manfaat bagi mahasiswa dan praktisi desain komunikasi visual, yakni memberikan inspirasi agar selalu berpikir kreatif, inovatif, dan berani dalam menentukan konsep pada sebuah perancangan komunikasi visual.

F. Metode Perancangan.

Perancangan ini secara garis besar mencakup dua tahapan desain yaitu perencanaan dan perancangan. Perencanaan mencakup: identifikasi dan analisa data, sedangkan dari segi perancangan: penetapan media dan konsep kreatif disertai *lay out*.

I. Data Awal

Data awal yang diperlukan dalam proses perancangan ini meliputi:

- a. Data-data seputar kesehatan gigi dan perawatannya.
- b. Referensi dan contoh gambar-gambar ilustrasi pada poster.
- c. Literatur yang berkaitan dengan metode-metode perancangan iklan layanan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan gigi untuk anak-anak.

II. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari literatur yang dapat berupa buku, artikel, maupun sumber pustaka lain yang memiliki kesamaan karakteristik guna memperkaya elemen-elemen verbal maupun visual dalam proses perancangan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan koresponden yang berkaitan dengan perancangan ILM tersebut: Berkunjung ke tempat dokter gigi dan menanyakan hal-hal yang bersangkutan tentang kesehatan gigi pasien khususnya anak-anak serta mengunjungi beberapa masyarakat yang berstatus sebagai ibu rumah tangga dengan memiliki anak usia 5 sampai 10 tahun di daerah Panggung Harjo Kecamatan Sewon Bantul untuk mencari data tentang kondisi kesehatan gigi anak.

c. Data Lapangan dan Dokumentasi

Dilakukan dengan pemotretan terhadap unsur-unsur visual yang memiliki keterkaitan dengan perancangan ILM, serta mengumpulkan data visual maupun verbal langsung dari narasumber, termasuk survey langsung ke beberapa klinik gigi di Yogyakarta.

III. Instrumen/alat

Alat yang akan digunakan dalam perancangan ini meliputi:

- a. Kamera : untuk mengambil data visual.
- b. Kertas dan pena: untuk mencatat wawancara dari narasumber di bidang kesehatan dan masyarakat umum.
- c. Komputer dan *software* pendukung: untuk mengolah dan memproses data dan merancang ILM.

G. Skema Perancangan

